

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Sifat, Dan Waktu Penelitian

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data mengenai putusan perkara perdata No. 607/PDT.G/2013/PN.MDN yang di peroleh atau bersumber langsung dari instansi yang terkait yaitu Pengadilan Negeri Medan yaitu lokasi penelitian dilakukan.

Data sekunder adalah, data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, terhadap berbagai macam bacaan yaitu dengan menelaah literature, artikel, serta peraturan perundang undangan yang berlaku, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di Pengadilan Negeri Medan yaitu dengan cara mengambil putusan dengan kasus yang terkait yaitu kasus tentang Wanprestasi Perjanjian Kredit dan dalam hal ini adalah putusan No. 607/PDT.G/2013/PN.MDN. Waktu penelitian akan dilaksanakan bulan juni 2015 dengan mengambil putusan terkait tindakan Wanprestasi Perjanjian Kredit dan menganalisis hasil putusan sebagai pembahasan untuk melengkapi penulisan proposal ini.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Metode ini melakukan penelitian terhadap berbagai sumber bacaan tertulis dari para sarjana, yaitu buku – buku teori tentang hukum, majalah hukum, jurnal – jurnal hukum, dan juga bahan – bahan kuliah serta peraturan – peraturan tentang perjanjian.
2. Penelitian Lapangan atau (*Field Research*) yaitu dengan melakukan kelapangan. Dalam hal ini penulis langsung melakukan studi pada Pengadilan Negeri Medan dengan mengambil putusan yang berhubungan dengan judul skripsi, yaitu kasus tentang Wanprestasi Perjanjian Kredit yaitu Putusan No. 607/PDT.G/2013/PN.MDN.

3.3 Analisis Data

Data sekunder dari bahan hukum primer disusun secara sistematis dan kemudian substansinya dianalisis secara yuridis (*contens analysis*) untuk memperoleh gambaran tentang pokok permasalahan.

Sedangkan data – data berupa teori yang diperoleh dikelompokkan sesuai dengan sub bab pembahasan, selanjutnya dianalisis secara kualitatif sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan. Dengan analisis kualitatif maka data yang diperoleh dari responden atau informasi menghasilkan data deskriptif analisis sehingga diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.